

**MAKNA DAN SIMBOL TARI *TAYUHAN BATIN*
DI SANGGAR SENI *SAI BETIK* LAMPUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Strata-I (S1) Program Studi Pendidikan Seni Tari

Oleh:
Edwinskyah Bukhari
2109808

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**MAKNA DAN SIMBOL TARI *TAYUHAN BATIN*
DI SANGGAR SENI *SAI BETIK* LAMPUNG**

Oleh:

Edwinsyah Bukhari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Tari

© Edwinsyah Bukhari 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

EDWINSYAH BUKHARI
MAKNA DAN SIMBOL TARI *TAYUHAN BATIN*
DI SANGGAR SENI *SAI BETIK* LAMPUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati. M.Hum.
NIP. 1952120519112001

Pembimbing II



Agus Sudirman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920230219890327101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Tari *Tayuhan Batin* merupakan tarian penyambutan yang berasal dari kab. Pesisir Barat, Lampung. Ketertarikan peneliti terhadap tari ini didasari oleh keinginan untuk memahami makna dan simbol yang terdapat didalamnya, yang merupakan bagian dari kearifan lokal serta cerminan identitas masyarakat adat *Saibatin* Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan latar belakang penciptaan, makna simbol gerak, rias, dan busana dalam tari *Tayuhan Batin*. Penelitian ini menggunakan paradikma kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan metode triangulasi, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang penciptaan, makna simbol gerak, rias, busana, dan properti dalam tari *Tayuhan Batin* secara keseluruhan merepresentasikan keramahan, tatanan kehidupan, dan pedoman hidup masyarakat adat *Saibatin* kab. Pesisir Barat, khususnya dalam menyambut tamu yang datang ke daerah mereka.

Kata kunci: Tari *Tayuhan Batin*, *Saibatin*, Makna Simbol, Etnokoreologi.

ABSTRACT

Tayuhan Batin is a traditional welcoming dance originating from Pesisir Barat Regency, Lampung Province. The researcher's interest in this dance arises from the intention to explore the meanings and symbols it conveys, which are part of local wisdom and reflect the identity of the Saibatin indigenous community of Lampung. This study aims to examine the background of the dance's creation, along with the symbolic meanings embedded in its movements, makeup, and costumes. Utilizing a qualitative paradigm and an ethnochoreological approach, data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The data analysis employed triangulation methods, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the creation background and symbolic elements of movement, makeup, and costume in Tayuhan Batin embody values of hospitality, social order, and life principles upheld by the Saibatin community, particularly in the context of welcoming guests to their region.

Keywords: *Tayuhan Batin Dance, Saibatin, Symbolic Meaning, Ethnochoreolo*

DAFTAR ISI

MAKNA DAN SIMBOL TARI <i>TAYUHAN BATIN</i> DI SANGGAR SENI <i>SAI BETIK</i> LAMPUNG	1
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum penelitian	4
1.3.2 Tujuan Khusus penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Etnokoreologi.....	6
2.2 Sosiologi	7
2.3 Koreografi.....	7
2.4 Semiotika	9
2.5 Tata Rias	10
2.6 Warna.....	11
2.7 Penelitian Terdahulu	12
2.8 Posisi Teoretis Penelitian	15
2.9 Kerangka Berfikir	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	18
3.1 Desain penelitian.....	18
3.1.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian	19

3.2.1	Partisipasi Penelitian.....	19
3.2.2	Tempat Penelitian.....	19
3.3	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3.1	Instrumen penelitian	20
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	21
3.4	Prosedur Penelitian	24
3.4.1	Langkah-Langkah Penelitian.....	24
3.4.2	Skema / Alur Penelitian.....	26
3.5	Analisi Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1	Hasil Temuan Penelitian	28
4.1.1	Lokasi Penelitian	28
4.1.2	Profil Sanggar Seni <i>Sai Betik</i>	29
4.1.3	Struktur Organisasi Sanggar Seni <i>Sai Betik</i>	30
4.1.4	Profil Koreografer Tari <i>Tayuhan Batin</i>	31
4.2	Latar Belakang Penciptaan Tari <i>Tayuhan Batin</i>	33
4.3	Struktur Gerak Tari <i>Tayuhan Batin</i>	36
4.4	Rias dan Busana Tari <i>Tayuhan Batin</i>	69
4.4.1	Rias Tari <i>Tayuhan Batin</i>	70
4.4.2	Busana Tari <i>Tayuhan Batin</i>	70
4.4.3	Properti tari <i>Tayuhan Batin</i>	76
4.5	Pembahasan Penelitian.....	77
4.5.1	Makna dan Simbol Gerak pada Tari <i>Tayuhan Batin</i>	78
4.5.2	Makna dan Simbol Rias Pada Tari <i>Tayuhan Batin</i>	91
4.5.3	Makna dan Simbol Busana Pada Tari <i>Tayuhan Batin</i>	92
4.5.4	Makna dan Simbol Properti Tari <i>Tayuhan Batin</i>	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		100
5.1	SIMPULAN.....	100
5.2	SARAN.....	101
5.2.1	Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya.....	101
5.2.2	Bagi Seniman.....	101
5.2.3	Bagi Dunia Pendidikan.....	101
5.2.4	Bagi Pemerintahan Daerah dan Dinas Kebudayaan	101
5.2.5	Bagi Masyarakat dan Generasi Muda.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....	103
GLOSARIUM	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	20
Tabel 4. 1 Karya Tari Hendri Prayoga.....	32
Tabel 4. 2 Struktur Gerak Tari <i>Tayuhan Batin</i>	37
Tabel 4. 3 Busana dan Properti Tari <i>Tayuhan Batin</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lokasi Sanggar Seni <i>Sai Betik</i>	29
Gambar 4. 2 Logo Sanggar Seni <i>Sai Betik</i>	30
Gambar 4. 3 Struktur Sanggar Seni <i>Sai Betik</i>	31
Gambar 4. 4 <i>Barcode</i> Video Tari <i>Tayuhan Batin</i>	36
Gambar 4. 5 Gerak <i>Lapah Tebeng</i>	37
Gambar 4. 6 Gerak <i>Ukel Pulangan</i>	38
Gambar 4. 7 Gerak <i>Tepak Atas</i>	39
Gambar 4. 8 Gerak <i>Tepak Cecok</i>	40
Gambar 4. 9 Gerak <i>Pusau</i>	41
Gambar 4. 10 Gerak <i>Rujungan Mata</i>	42
Gambar 4. 11 Gerak <i>Sambar Kiri</i>	43
Gambar 4. 12 Gerak <i>Lippeto Bulatan</i>	44
Gambar 4. 13 Gerak <i>Kenui Melayang</i>	45
Gambar 4. 14 Gerak <i>Sembah Khatong</i>	46
Gambar 4. 15 Gerak <i>Mampam Bias</i>	47
Gambar 4. 16 Gerak <i>Hambokh</i>	48
Gambar 4. 17 Gerak <i>Akhahan Atas</i>	49
Gambar 4. 18 Gerak <i>Akhan Debah</i>	50
Gambar 4. 19 Gerak <i>Lipetto Atas</i>	51
Gambar 4. 20 Gerak <i>Tepak Atas</i>	52
Gambar 4. 21 Gerak <i>Tepak Buka</i>	53
Gambar 4. 22 Gerak <i>Letak Ketik</i>	54
Gambar 4. 23 Gerak <i>Lippeto Muli</i>	55
Gambar 4. 24 Gerak <i>Layakhan Kiri</i>	56
Gambar 4. 25 Gerak <i>Polo Batin</i>	57
Gambar 4. 26 Gerak <i>Sambaran Buka</i>	58
Gambar 4. 27 Gerak <i>Tolak Tebing kanan</i>	59
Gambar 4. 28 Gerak <i>Jejohan Ukel</i>	60
Gambar 4. 29 Gerak <i>Sambar Sampingan bawah</i>	61
Gambar 4. 30 Gerak <i>Pusau Kanan</i>	62
Gambar 4. 31 Gerak <i>Hambokh</i>	63
Gambar 4. 32 Gerak <i>Jimpangan</i>	64
Gambar 4. 33 Gerak <i>Sambar Sampingan</i>	65
Gambar 4. 34 Gerak <i>Khujungan Kanan</i>	66
Gambar 4. 35 Gerak <i>Sambah Mulang</i>	67
Gambar 4. 36 Gerak <i>Ukel Pulangan</i>	68
Gambar 4. 37 Penari <i>Tayuhan Batin</i>	69
Gambar 4. 38 Rias Penari	70
Gambar 4. 39 Baju Kurung	72
Gambar 4. 40 Sarung dan Selendang Tapis.....	72
Gambar 4. 41 <i>Pending / Ikat Pingang</i>	73
Gambar 4. 42 Sanggul	73
Gambar 4. 43 <i>Penekan</i>	74
Gambar 4. 44 <i>Siger Lekuk Pitu</i>	74

Gambar 4. 45 <i>Subang Giwir</i>	74
Gambar 4. 46 Kalung <i>Sakhi Bulan</i>	75
Gambar 4. 47 <i>Pahar</i>	75
Gambar 4. 48 <i>Tuala</i>	75
Gambar 4. 49 Properti Tari <i>Tayuhan Batin</i>	76
Gambar 4. 50 Gerak <i>Rujungan Mata</i>	78
Gambar 4. 51 Gerak <i>Sambar Atas</i>	79
Gambar 4. 52 Gerak <i>Sembah Khatong</i>	80
Gambar 4. 53 Gerak <i>Kenui Melayang</i>	81
Gambar 4. 54 Gerak <i>lippetto Bulatan</i>	82
Gambar 4. 55 Gerak <i>Akhahan Atas</i>	83
Gambar 4. 56 Gerak <i>Tepak Buka</i>	84
Gambar 4. 57 Gerak <i>Lippetto Muli</i>	85
Gambar 4. 58 Gerak <i>Polo Batin</i>	86
Gambar 4. 59 Gerak <i>Sambaran Buka</i>	87
Gambar 4. 60 Gerak <i>Jejohan Ukel</i>	88
Gambar 4. 61 Gerak <i>Jimpangan</i>	89
Gambar 4. 62 Gerak <i>Sambar Sampingan</i>	90
Gambar 4. 63 Gerak <i>Sembah Mulang</i>	91
Gambar 4. 64 Tata Rias Tari <i>Tayuhan Batin</i>	92
Gambar 4. 65 Tampak Depan Busana Penari <i>Tayuhan Batin</i>	93
Gambar 4. 66 Tampak Belakang Busana Penari <i>Tayuhan Batin</i>	93
Gambar 4. 67 Bagian Atas Busana Penari <i>Tayuhan Batin</i>	94
Gambar 4. 68 Bagian Badan Busana Penari <i>Tayuhan Batin</i>	96
Gambar 4. 69 Bagian Bawah Busana Penari <i>Tayuhan Batin</i>	97
Gambar 4. 70 <i>Pahar</i>	98
Gambar 4. 71 <i>Tuala Tuku Walu</i>	98
Gambar 4. 72 Properti Tari <i>Tayuhan Batin</i>	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir.....	16
Bagan 3. 1 Sekema / Alur Penelitian.....	26

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2006). APLIKASI TEORI SEMIOTIKA DALAM SENI PERTUNJUKAN. In *Et nomusikologi* (Vol. 2, Issue 1).
- Adriani, M. (2023). *Analisis Gerak Tari Dalling melalui Laban/Bartenieff Movement Studies dalam Presentasi Performatif Dalling: The Initiation*.
- Arianto Solihin, M. (2018). *Implementasi Diseminasi Pengetahuan Islam Lokal Digital pada Perpustakaan PTKIN dan Dampaknya terhadap Pengembangan World Class Library*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1235>
- Fatimah Widia Priandini (2024). *PERAN KELUARGA DALAM PENANAMAN NILAI SOSIAL-BUDAYA ADAT NGAROT: Studi Kasus Di Desa Lelea, Indramayu*.
- Gunawan, A. (2017). *Simbol dan Makna gerak topeng menak jingga di sanggar setialuyu bandung*.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Narawati, T. (2005). *tari sunda dulu kini dan esok*.
- Narawati, T. (2020). *Etnokoreologi*. Upi Press.
- Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nur Annisa, F., & Subiyantoro, S. (2024). *MAKNA SIMBOLIK KOSTUM TARI TOPENG PANJI DAN PEMANFAATANNYA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMA*.
- Okta, B. (2023). *PROSES PEMBELAJARAN TARI TAYUHAN BATIN PADA EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PESISIR TENGAH KRUI*.
- Piliang, Y. A. (2004). *Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. 5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mediator.v5i2.1156>
- Pramana, A. D. R., & Nugrahaeni, T. (2019a). Pakarena Anida Dance as Guidance Values of Buginese Women in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2018)*, 262–266.
<https://doi.org/10.2991/icade-18.2019.60>

- Pramana, A. D. R., & Nugrahaeni, T. (2019b). Pakarena Anida Dance as Guidance Values of Buginese Women in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icade-18.2019.60>
- Sudarsono, S. (2007). SIMBOLISME ADEGAN JEJER KEDATONAN DAN PERANG GAGAL PADA SAJIAN WAYANG KULIT PURWA SURAKARTA (Symbolism of episode jejer kedatonan and perang gagal on the surakarta wayang kulit purwa). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 8(2), 202–213.
- Sudirman, A. (2015). *BENTUK, FUNGSI, SIMBOL DAN MAKNA TARI GATOTKACA GAYA SUMEDANG DAN GAYA GARUT*.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-dasar koreografi*.
- Wendhaningsih, S., & Habsary, D. (2021). Makna simbolik gerak tari *halibambang*. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 22(1), 128–139.
- Wibowo, A. F., Habsary, D., & Adzan, N. K. (2023). Makna Simbolis Gerak Tari Khudad Pekon Margakaya. *Jurnal Seni Dan Pembelajaran*, 11(1).
- Wijaya, D. R. (2016). *SIMBOL DAN MAKNA TARI SUBADRA LARUNG KARYA WAWAN HENDRAWAN*.